

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam pembahasan Bab V ini akan disampaikan kesimpulan mengenai penjabaran yang sudah dijelaskan pada bab IV, pengamatan ini difokuskan pada prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Umum dan Talangan di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. kantor cabang Sidoarjo.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo, berikut adalah kesimpulannya:

1. Adapun mengenai kriteria pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan karyawan tersebut merupakan karyawan aktif seperti TNI, POLRI, PNS, dan Karyawan perusahaan yang memiliki kerjasama dengan BRI. Untuk BRIGuna Umum karyawan tersebut yang akan memasuki masa pensiun 2 tahun mendatang, sedangkan BRIGuna Talangan adalah kredit yang diberikan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun kurang dari 1 tahun. Kemudian persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan adalah sebagai berikut :

- a) Fotokopi KTP pasutri yang masih berlaku
- b) Fotokopi KK
- c) Fotokopi Surat Nikah
- d) Fotokopi Bukti Angsuran Pinjaman (Bagi Yang Suplesi)

- e) Form Permohonan Pengajuan Kredit
  - f) Daftar Perincian Gaji Sesuai SK Terakhir
  - g) Pas Foto 4x6 Pasutri
  - h) PNS :
    - 1. SKEP CAPEG
    - 2. SKEP PN (Pengangkatan Pertama)
    - 3. TASPEN
  - i) ABRI/POLRI :
    - 1. SKEP Pertama
    - 2. SKEP Terakhir
    - 3. Kartu ASABRI
  - j) Fotokopi NPWP
  - k) Surat Rekomendasi Dari Atasan Debitur
  - l) Surat Pernyataan Debitur (Materai)
  - m) Surat Kuasa Untuk Memotong Gaji
  - n) Surat Pernyataan/ Kesanggupan
  - o) Fotokopi buku tabungan BRI. Bagi nasabah yang tidak memiliki rekening di Bank BRI, maka di haruskan membuka rekening dahulu.
2. Prosedur pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan yaitu calon debitur mendatangi Bank untuk mengajukan kredit pinjaman BRIGuna Umum atau Talangan. Kemudian calon debitur akan mengisi form pengajuan beserta syarat-syarat yang lainnya. Kemudian bank tersebut akan melakukan

beberapa analisa kepada calon debitur, yaitu mengenai penilaian perusahaan dan debitur itu sendiri.

3. Prosedur persetujuan dan pencairan kredit BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan. Adapun prosedur persetujuan pemberian kredit BRIGuna pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo yaitu :

- a. Calon debitur datang ke bank, menemui bagian Administrasi Kredit (ADK) memberitahu mengenai keinginannya untuk mengajukan kredit BRIGuna. Lalu ADK memberitahu persyaratan untuk mengajukan kredit BRIGuna. Kemudian calon debitur mengisi form pengajuan.
- b. Bagian *Account Officer* (AO) melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua dokumen syarat-syarat yang sudah di tentukan oleh bank seperti kesesuaian slip gaji dengan golongannya dan calon debitur tidak masuk dalam daftar hitam BI. Kemudian AO akan melampirkan Putusan Kredit (PTK) dan form hasil analisa untuk diajukan ke pemutus kredit.
- c. Semua dokumen (butir 1) tersebut diberikan kepada bagian Administrasi Kredit (ADK) untuk dibuatkan *checklist* kelengkapan dokumen dan diajukan ke pejabat yang berwenang yaitu pejabat yang mempunyai PDPP. Pada Bank BRI yang memiliki wewenang ini yaitu pimpinan cabang dan asisten manajer pemasaran.
- d. Pejabat yang berwenang memutuskan dan menghitung jumlah kredit yang akan diberikan oleh calon debitur. Setelah itu semua dokumen tersebut dikembalikan ke bagian ADK untuk dilakukan realisasi kredit.

Adapun proses pencairan kredit BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo yaitu :

- a. Setelah kredit disetujui, pimpinan menandatangani Instruksi Pemberian Kredit. Bagian *Account Officer* (AO) membuat CIF (untuk debitur baru) atau *entry facility* (untuk nasabah lama). Kemudian memberikan semua dokumen tersebut ke Administrasi Kredit (ADK).
  - b. Setelah mendapatkan putusan, bagian Administrasi Kredit (ADK) menyiapkan form-form dan membuat Surat Hutang. Kemudian debitur menandatangani Surat Hutang, form-form yang disediakan dan kwitansi realisasi (semua ini harus ber materai). Lalu ADK membuat (Instruksi Pencairan Kredit) IPK setelah mendapat persetujuan dari pemutus kredit. Semua dokumen yang sudah lengkap dan biaya-biaya sudah dilunasi oleh debitur. ADK ke bagian teller.
  - c. Bagian teller bertugas untuk mencairkan dana setelah mendapat instruksi dari administrasi kredit. Dananya dapat diambil baik secara tunai maupun di kredit ke rekening debitur.
4. Agunan utama dalam pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan ini adalah gaji dan SK pengangkatan debitur yang bersangkutan. Namun agunan tersebut hanya digunakan bagi pegawai atau karyawan seperti POLRI, TNI, PNS dan sejenisnya. Sehingga agunan yang bisa dipakai oleh karyawan perusahaan yaitu BPKP sepeda motor.
  5. Perhitungan angsuran kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo.

Pembayaran angsuran kredit BRIGuna pada Bank BRI cabang Sidoarjo yaitu menggunakan metode *flate rate*. Yaitu didasarkan perhitungan bunga secara tetap atau tidak berubah sesuai dengan jangka waktu kredit dan minimal pokok pinjaman. Sehingga besarnya angsuran yang dibayar oleh debitur yaitu pokok pinjaman + bunga. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Plafond}}{\text{JangkaWaktu}} \times \text{XRate}$$

6. Prosedur pelunasan kredit BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan pada Bank BRI cabang Sidoarjo ada tiga macam yaitu :
  - a. Pelunasan kredit putus yaitu pelunasan kredit tanpa mengajukan pinjaman kredit lagi. Sehingga dalam hal pelunasan ini, debitur membayar dengan perhitungan = sisa pokok + pinalti (3x angsuran).
  - b. Pelunasan Kredit Jatuh Tempo  
Pelunasan kredit jatuh tempo ini terjadi apabila kredit habis sesuai dengan jangka waktu kredit yang telah ditentukan, maka angsuran habis dan ditutup oleh BRI Kantor Cabang Sidoarjo.
  - c. Pelunasan kredit dengan pengajuan kredit lagi yaitu ketika kredit yang diajukan debitur sebelumnya lunas, debitur mengajukan kredit lagi. Sehingga perhitungan pembayaran yang harus dibayar oleh debitur tersebut adalah sisa pokok + bunga per hari itu.
7. Hambatan dalam pemberian kredit BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan pada Bank BRI cabang Sidoarjo
  - a. Persaingan suku bunga dengan bank lainnya.

- b. Gaji pegawai yang tidak mencukupi, banyak nasabah atau calon debitur yang meminta pinjaman kredit diatas batas kemampuan bayar.
  - c. Atasan pegawai calon debitur tidak menyetujui jika nasabah tersebut akan mengajukan pinjaman ke Bank.
  - d. Calon debitur mempunyai *double* pinjaman dengan bank yang lain.
8. Solusi dalam pemberian kredit BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan pada Bank BRI cabang Sidoarjo
- a. Dalam mengatasi persaingan suku bunga dengan bank lainnya, solusi yang digunakan oleh BRI adalah dengan mengadakan *event* seperti pada saat agustusan ada *event* yang dinamakan agustus merdeka. Dimana event tersebut akan menurunkan nilai suku bunga. Bank akan memberikan suku bunga yang lebih rendah dari biasanya. *Event* ini biasanya selama beberapa bulan saja.
  - b. Dalam mengatasi gaji pegawai yang tidak mencukupi, maka yang harus dilakukan oleh pihak Bank adalah dengan menurunkan nilai pinjaman yang diajukan oleh debitur atau nasabah.
  - c. Dalam mengatasi debitur atau nasabah yang mempunyai *double* pinjaman ke bank lain, maka debitur harus melunasi terlebih dahulu pinjaman yang ada di bank lain. Baru nanti debitur atau nasabah dapat mengajukan pinjaman ke Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo.

## 5.2 Saran

Adapun saran untuk Bank BRI cabang Sidoarjo yang dapat diberikan demi kemajuan prosedur pemberian kredit BRIGuna sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi persaingan suku bunga dengan bank lain, sebaiknya BRI lebih sering mengontrol atau memantau berapa besarnya suku bunga pada bank lain, sehingga tidak terjadi perbedaan yang cukup tinggi dengan bank lainnya.
2. Pihak BRI sebaiknya melakukan hubungan relasi yang baik kepada semua instansi agar tetap loyal kepada BRI.
3. Pihak bank sebaiknya merubah ketentuan mengenai besarnya penalti untuk pelunasan kredit maju agar nasabah lebih tertarik lagi.
4. Sebaiknya dalam menghitung angsuran kredit bank menggunakan perhitungan annuitas agar nasabah tidak terlalu dirugikan.

### **5.3 Implikasi**

Adapun implikasi untuk melakukan saran-saran diatas agar dapat terlaksana dengan baik , sebagai berikut :

- a. Melakukan hubungan relasi yang baik dapat dilakukan dengan cara menjalin komunikasi yang baik seperti ketika ada suatu *event* penurunan bunga pinjaman pihak bank memberitahu kepada semua instansi yang bekerja sama dengan pihak bank.
- b. Ketika bank menetapkan jumlah pinalti sebesar 3x bunga anggsuran. Sebaiknya pihak bank memberitahu dari awal calon debitur agar pada saat debitur melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo debitur mengetahui besarnya jumlah pinalti.

Demikian penulisan Tugas Akhir ini disusun, semoga saran-saran yang diberikan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan

masukan bagi Bank agar menjadi lebih baik lagi.Saran dan kritik diharapkan untuk Tugas Akhir ini.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Wahab. 2001. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara* . Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bank Rakyat Indonesia (Online), (<http://www.bri.co.id> diakses 13 Februari 2018)
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Perbankan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 11. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 10. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 1. Cetakan 13. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.